DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

(Studi Kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta)

SKRIPSI

OLEH:

NAMA: KAMILA ARIFIA ARYESTANTRI

NO. MAHASISWA: 20312261

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

(Studi Kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Kamila Arifia Aryestantri

20312261

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebut oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman dan sanksi apa pun yang berlaku."

Yogyakarta, 20 Mei 2024



(Kamila Arifia Aryestantri)

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

(Studi Kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Kamila Arifia Aryestantri
20312261

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing



(Ataina Hudayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN E-MONEY SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Disusun oleh : KAMILA ARIFIA ARYESTANTRI

Nomor Mahasiswa : 20312261

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 04 Juni 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ataina Hudayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D .....

Penguji : Reny Lia Riantika, SE., M.Acc. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Asslamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA".** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Nabi Muhammad sebagai suri teladan terbaik bagi seluruh umat manusia, yang telah membawa dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang terang benderang.
3. Orang tua penulis tercinta, ayah Suwartija dan ibu Darlena yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Saudara penulis tercinta yang bernama Aryeswara Muhammad Adam Giri Tantra, Elisa Puteri, dan Aryestantya Fikri Dewanta, yang memberikan motivasi bagi penulis agar tetap semangat dalam penulisan skripsi.
5. Keponakan penulis tersayang Azka dan Azkiya yang sudah menjadi penyemangat penulis.
6. Ibu Ataina Hudayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dan bersedia menyisihkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku ketua program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

9. Seluruh bapak/ibu dosen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan Strata-1.
10. Tiara, Delvia dan Rima selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan membantu dikala susah hingga saat ini.
11. Teman-teman kontrakan Lani dan Margareta yang sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
12. Teman terdekat penulis yang sudah mau meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman FBE UII Angkatan 2020, telah menjadi teman yang baik yang turut membantu dalam masa perkuliahan ini.
14. Kepada semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. Diri sendiri, terima kasih sudah mau berjuang sampai titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam menghadapi masa sulit perkuliahan dan masih bisa bertahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Mei 2024



Penulis,

(Kamila Arifia Aryestantri)

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan transformasi digital tidak dapat dihindari lagi dalam sistem pembayaran dan proses transaksi ekonomi masyarakat. Mahasiswa, sebagai agen perubahan potensial dalam adopsi teknologi, memiliki peran penting dalam dinamika perkembangan tersebut. Salah satu inovasi teknologi yang menggabungkan prinsip ekonomi Islam dalam teknologi finansial modern adalah *e-Money* syariah. *E-Money* syariah memfasilitasi transaksi sesuai syariat Islam dengan berkembangnya teknologi berbasis prinsip-prinsip Islam. Namun, penggunaan e-Money masih menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat yang belum mengenal inovasi ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji determinan minat menggunakan *E-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji hipotesis, *goodness of fit*, dan model persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Money* syariah. Selain itu, minat penggunaan *E-Money* syariah. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan literasi keuangan, literasi digital, dan sikap pengguna dalam meningkatkan minat dan keputusan penggunaan *E-Money* syariah di kalangan masyarakat di Yogyakarta.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Sikap Pengguna, Minat Penggunaan, Keputusan Penggunaan, *E-Money* Syariah.

ABSTRACT

The advancement of knowledge and digital transformation are inevitable in the payment system and economic transaction processes of society. Students, as potential agents of change in technology adoption, play a crucial role in the dynamics of this development. One technological innovation that combines the principles of Islamic economics in modern financial technology is Sharia-compliant e-money. Sharia-compliant e-money facilitates transactions in accordance with Islamic law with the advancement of technology based on Islamic principles. However, the use of e-money still raises doubts among people who are unfamiliar with this innovation. Therefore, this research examines the determinants of interest in using Sharia-compliant e-money among students in Yogyakarta. The data analysis methods used include descriptive statistics, data quality tests, validity tests, reliability tests, classic assumption tests, multicollinearity tests, hypothesis tests, goodness of fit tests, and structural equation modeling. The results of the study show that financial literacy, digital literacy, and user attitude positively influence the interest in using Sharia-compliant e-money. Additionally, the interest in using Sharia-compliant e-money has a positive influence on its usage decision. The implication of this research underscores the importance of paying attention to financial literacy, digital literacy, and user attitudes to enhance interest and decision-making in using Sharia-compliant e-money among the community in Yogyakarta.

***Keywords**: Financial Literacy, Digital Literacy, User Attitude, Usage Interest, Usage Decision, Sharia-Compliant E-Money.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Sistematika Pembahasan 6
BAB II **7**
KAJIAN PUSTAKA **7**
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) 7
2.1.2 E-Money Syariah 8
2.1.3 Literasi Keuangan 9
2.1.4 Literasi Digital 10
2.1.5 Sikap Penggunaan 12
2.1.6 Minat 12
2.1.7 Keputusan Penggunaan 13
2.2 Penelitian terdahulu 14
2.3 Hipotesis Penelitian 17

2.3.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat Penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta 17
2.3.2 Pengaruh literasi digital terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta 18
2.3.3 Pengaruh sikap pengguna terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta 18
2.3.4 Pengaruh minat penggunaan *e-Money* 19
2.4 Kerangka Penelitian 20
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 21
3.1.1 Populasi dan Sampel 21
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 22
3.3 Variabel Penelitian 22
3.3.1 Variabel Independen 22
3.3.2 Variabel Intervening 25
3.3.3 Variabel Dependen 26
3.4 Metode Analisis Data 27
3.4.1 Statistik Deskriptif 27
3.4.2 Uji Kualitas Data 28
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 29
3.4.4 Uji Hipotesis 29
BAB IV 31
ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Pengumpulan Data 31
4.2 Karakteristik Responden 31
4.2.1 Jenis Kelamin Responden 32
4.3 Analisis Kuantitatif 32
4.4 Statistik Deskriptif Variabel 32
4.5 Analisis Data 34
4.5.1 Uji Kualitas Data 34
4.5.2 Uji Asumsi Klasik 37
4.5.3 Uji Hipotesis 38
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 40
BAB V 43

SIMPULAN DAN SARAN 43
5.1 Kesimpulan 43
5.2 Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data 31

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden 32
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif 33
Tabel 4. 4 Uji Validitas (Outer Loadings)..... 35
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas 36
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas 37
Tabel 4. 7 Hasil R-Square 38
Tabel 4. 8 Hasil Path Coefficients..... 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks literasi keuangan 2
Gambar 2. 1 TRA dan TPB 7
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Kuesioner Penelitian 50
Lampiran 2 Data Yang Diterima..... 57
Lampiran 3 Tabulasi Data..... 58
Lampiran 4 Pengujian Data..... 73
Lampiran 5 Hasil Pengujian Data 74

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan transformasi digital sepertinya sudah tidak bisa dihindari lagi, termasuk pada sistem pembayaran dan proses transaksi ekonomi di masyarakat. Sebagai agen perubahan potensial dalam adopsi teknologi, mahasiswa mempunyai peranan penting dalam dinamika perkembangan tersebut. Salah satu inovasi dalam teknologi yang memperkenalkan produk-produk dan layanan baru dengan menggabungkan prinsip ekonomi Islam dalam teknologi finansial modern yaitu *E-Money* syariah. Dengan berkembangnya teknologi yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam ini dapat memudahkan dan membantu dalam melakukan transaksi yang sesuai syariat Islam.

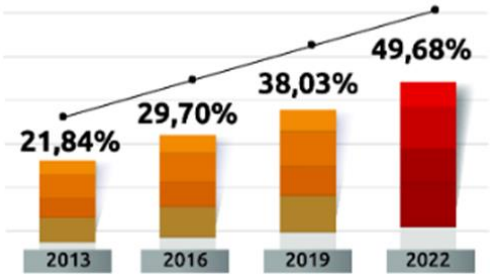
Tentunya bagi umat Islam, berkembangnya teknologi dan konsep agama harus sejalan, yang utama segala sesuatu yang berhubungan dengan berkembangnya perekonomian saat ini, seperti *E- Money*. Penggunaan *E-Money* masih menimbulkan keraguan bagi beberapa masyarakat awam yang belum dan baru mengenal inovasi ini. *E-Money* syariah adalah salah satu bentuk modernisasi Islam dalam bidang keuangan (Sajidah & Iffatin, 2021). Oleh karena itu tidak mengherankan jika salah satu bentuk modernisasi ini diperbolehkan dari sudut pandang hukum syariah karena banyaknya kemaslahatan yang terkandung di dalamnya.

E-Money merupakan uang elektronik yang pada hakikatnya digunakan pada transaksi yang melewati jejaring internet yang di mana uang disimpan dalam media elektronik. Digunakannya uang elektronik ini bisa memberikan kelebihan berupa memperoleh pelayanan yang baik seperti pada pembayaran parkir, pembayaran *Toll*, berbelanja di Supermarket ataupun minimarket dan lain-lain. Dengan ini dapat mempermudah transaksi karena tidak perlu lagi melakukan penukaran uang atau menyiapkan uang kembalian dan membantu memudahkan pengelola dagang dalam mengawasi uang yang masuk (Nurhasanah, Maulana, & Rusdiyanto, 2021).

Kemudahan transaksi pada penggunaan *E-Money* tidak diragukan lagi tetapi pada saat ini bagi masyarakat muslim, sulitnya menggunakan *E-Money* dikarenakan selama ini produk-produk *E-Money* lebih didominasi oleh perbankan konvensional dan lembaga keuangan lainnya yang tidak menjalankan prinsip syariah. Meskipun perkembangan penggunaan *E-Money* syariah tidak secepat perkembangan *E-Money* konvensional, namun hal ini patut untuk dipertimbangkan. Sesuai dengan prinsip syariah untuk *E-Money* yang tertuang dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, yang mana standar uang elektronik sesuai dengan prinsip syariah.

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola penggunaan E-Money syariah di kalangan masyarakat. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi (SNLIK) 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Indeks Literasi Keuangan



Gambar 1. 1 Indeks literasi keuangan

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Dari hasil gambar di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan literasi keuangan di Indonesia mencapai 49,68%, yang mana pada tahun 2019 hanya 38,03% dan terjadi peningkatan sebesar 11,65% (OJK, 2022). Kemudian hal ini diiringi juga dengan kemungkinan seseorang tersebut akan menggunakan uang elektronik seperti penelitian yang disampaikan oleh (Anggriani, Rosmiati, & Yaldi, 2023). Yang mana hasil penelitian ini

mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan besar kemungkinan seseorang menyimpan uang dalam bentuk tabungan.

Salah satu peranan penting di perguruan tinggi yaitu memberikan pembelajaran tentang literasi keuangan kepada mahasiswa. Mahasiswa dihadapkan pada rumitnya produk keuangan yang mudah diakses tanpa mengetahui untung ruginya. Karena mahasiswa hidup dalam lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks, sehingga kebutuhan akan pendidikan keuangan semakin meningkat. Pembelajaran yang efektif membantu mahasiswa memahami, mengevaluasi, dan bertindak berdasarkan kepentingan finansial mereka (Anggriani, Rosmiati, & Yaldi, 2023).

Pembayaran menggunakan *E-Money* merupakan pembayaran berbasis *fintech* yang penting untuk diimbangi dengan literasi digital bagi penggunanya. Berdasarkan data status literasi digital Indonesia pada tahun 2022, tingkat literasi digital mengalami kenaikan menjadi 3,54 dari skala 1-5 dan naik dari pencapaian tahun 2021 yaitu 3,49 (KOMINFO, 2022). Pemahaman digital mempengaruhi perencanaan dan pengambilan keputusan konsumen dalam menggunakan produk layanan *fintech.* Semakin tinggi dan baik literasi digital, semakin tinggi pula preferensi untuk menggunakan layanan *fintech* sebagai metode transaksi pembayaran harian (Nurdien, & Galuh, 2023). Dengan adanya kenaikan tingkat literasi digital ini diharapkan masyarakat bisa memperoleh informasi dan menerima keuntungan dari media digital.

Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi dalam bentuk digital dari berbagai sumber (Naufal, 2021). Dengan imbangnya literasi digital dengan transformasi teknologi digital yang cepat dapat membantu memahami pola masyarakat Indonesia dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan layanan *fintech*. Keputusan konsumen, yang di mana ini memegang peranan yang penting karena dalam proses pengambilan keputusan diperlukan beberapa faktor yang menunjang dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu sebagai agen perubahan, mahasiswa mempunyai peranan penting dalam dinamika perkembangan teknologi sehingga pentingnya memahami

pengaruh berbagai faktor terhadap minat dan keputusan dalam penggunaan *e-Money* syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Determinan Minat Penggunaan *Electronic Money* Syariah Pada Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus pada Mahasiswa di Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *fintech* syariah sebagai elemen penting dalam pengelolaan keuangan pribadi dan membahas tentang literasi keuangan dan literasi digital sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech* syariah. Pemilihan subjek mahasiswa di Yogyakarta yang banyaknya perguruan tinggi sehingga dianggap cocok dan relevan dengan responden yang dibutuhkan peneliti, dan karakteristik dari responden tersebut adalah usia produktif dan serupa dengan target *audiens* konsumen *fintech* syariah yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatus, maka rumusan masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
2. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
3. Apakah sikap pengguna berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
4. Apakah minat penggunaan *e-Money* syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatus, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap penggunaan terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta
4. Untuk mengetahui pengaruh minat penggunaan *e-Money* syariah terhadap keputusan penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal berikut:

1. Bagi Penulis

   Dengan dilaksanakannya penelitian ini semoga bisa menambah wawasan penulis khususnya mengenai faktor literasi keuangan, literasi digital dan sikap untuk keputusan serta minat menggunakan *e-Money* syariah dengan tepat dan bijak.

2. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini dinantikan akan berguna bagi mahasiswa yang akan mempelajari lebih dalam tentang *e-Money* syariah, sehingga mereka dapat menggunakan *e-Money* syariah dengan tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Dengan dilakukannya penelitian semoga akan memberikan referensi dan wadah untuk mengumpulkan data bagi peneliti yang berminat meneliti lebih lanjut mengenai faktor literasi keuangan, literasi digital dan sikap terhadap keputusan serta minat penggunaan *e-Money* syariah.

4. Bagi pihak perusahaan

   Hasil penelitian ini dinantikan bisa memberikan saran untuk pihak perusahaan yang menggunakan *e-Money* syariah sehingga tahu akan faktor apa saja mempengaruhi mahasiswa terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah. Maka dari itu perusahaan bisa

melakukan perbaikan ataupun peningkatan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan penelitian membantu memudahkan penyajian dan penyajiannya dengan 5 (lima) bab hasil penelitian, sehingga sistematika pada penulisan penelitian sebagai berikut:

- BAB I: PENDAHULUAN

  Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II: KAJIAN PUSTAKA

  Bab ini memberikan jabaran tentang landasan teori mengenai teori dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa kajian terdahulu, hipotesis yang akan di lakukan pengujian, dan kerangka pemikiran penelitian.
- BAB III: METODE PENELITIAN

  Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.
- BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

  Bab ini menjabarkan tentang uraian deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

  Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

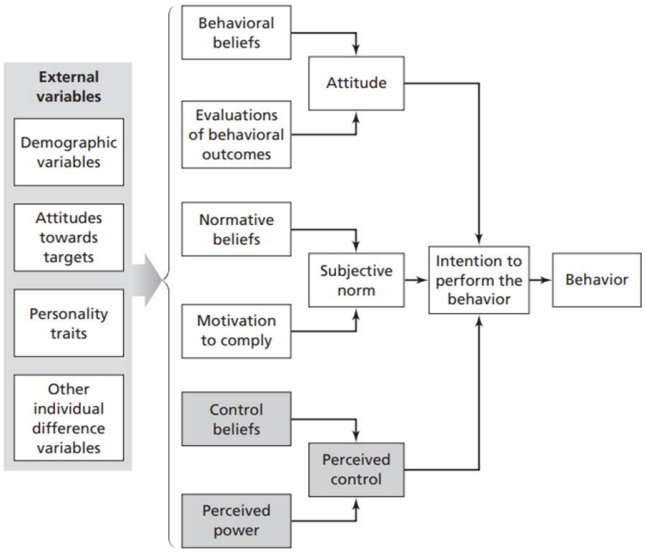
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA berasumsi bahwa penentuan langsung perilaku yang terpenting adalah niat perilaku. Keberhasilan perilaku tergantung pada sejauh mana perilaku berada di bawah kendali, yaitu individu dapat melakukan tingkat kontrol yang besar atas perilaku (Ajzen, & Madden, 1986).

Ajzen (1991) menambahkan persepsi kontrol (*perceived control)* dalam TRA, ini didasarkan pada gagasan bahwa kinerja perilaku ditentukan bersama oleh motivasi (niat) dan kemampuan atau kontrol perilaku (*behavioral control*). *Theory of planned behavior* (TPB) juga menjelaskan bahwa kontrol yang dirasakan (perceived control) merupakan determinan independen dari niat berperilaku, sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Ajzen, 2002).



Gambar 2. 1 TRA dan TPB

Sumber: (Ajzen, 1991)

Berdasarkan gambar diatus sikap merupakan hal pertama dari intensi berperilaku. Sikap ditentukan oleh keyakinan mengenai hasil dari melakukan suatu perilaku (*behavioral beliefs*). Dengan demikian seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat bahwa hasil yang dinilai positif akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut begitu pun sebaliknya, seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat bahwa hasil yang dinilai negatif akan memiliki sikap negatif terhadap perilakunya. Sikap ini mempunyai pengaruh langsung dengan intensi perilaku dan kemudian dihubungkan dengan norma subjektif dan *perceived behavioral control*.

Niat untuk melakukan suatu perilaku merupakan kecenderungan seseorang untuk memutuskan apakah melakukan suatu hal. Niat ini didasarkan pada sejauh mana seseorang mempunyai sikap positif terhadap suatu perilaku tertentu dan bagaimana orang lain mempengaruhi perilakunya ketika dia memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut.

Theory of planned behavior bisa digunakan untuk memperkirakan niat mahasiswa dalam memilih suatu hal. Pengetahuan tentang Behavior beliefs akan membantu melihat niat mahasiswa dalam memilih alat pembayaran apa yang digunakan dalam melakukan transaksi sehari-hari.

2.1.2 E-Money Syariah

Menurut Bank Indonesia (2020), uang elektronik yaitu alat pembayaran berbentuk elektronik yang mana nilai moneter disimpan pada media elektronik tertentu. Pengguna harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu ke penerbit dan menyimpannya di media elektronik sebelum dapat digunakan untuk tujuan transaksi. Uang elektronik yang dimaksud yaitu alat pembayaran elektronik yang dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menyetorkan sejumlah uang tertentu kepada penerbitnya, baik secara langsung maupun melalui biro penerbit, atau dengan mendebit sejumlah uang tersebut ke rekening bank, kemudian uang tersebut akan dimasukkan dalam nilai uang elektronik yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Widiantari et al., 2023). Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis

Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2017) “uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:

a. Diterbitkan atas dasar jumlah uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit
b. Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang ter registrasi
c. Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan, dan
d. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.”

Dalam hal ini, uang elektronik syariah mensyaratkan seluruh proses pengelolaan dan penggunaan e-Money sesuai dengan ajaran Islam, seperti larangan riba, transaksi yang jelas dan adil, serta investasi halal.

2.1.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan mengelola keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan ekonomi bagi semua lapisan masyarakat (OJK, 2022). Jadi literasi keuangan di sini melibatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengaplikasikan konsep dan risiko keuangan, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif terkait dengan aspek keuangan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial baik secara individu maupun sosial.

Menurut Mardiyah (2022) bahwa literasi keuangan yaitu pemahaman tentang konsep keuangan yang memungkinkan seseorang mengatur penggunaan dan pengelolaan uang secara efisien. Di mana individu dianggap memiliki kemampuan keuangan yang baik saat mereka memiliki pengetahuan yang cukup dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan mereka, atau dalam istilah lain, memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan.

Nainggolan (2022) mengatakan literasi keuangan menjadi penting bagi setiap individu agar dapat menghindari masalah keuangan yang sering kali timbul akibat *trade-off,* dimana seseorang harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Kesulitan keuangan hanya terkait dengan pendapatan yang rendah, tetapi juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti *miss management* dalam penggunaan kredit dan kurangnya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat mengakibatkan stress dan rendahnya kepercayaan diri. Oleh karena itu, literasi keuangan membantu individu merencanakan keuangan pribadinya dengan baik, memungkinkan mereka memaksimalkan nilai waktu uang dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemahaman terhadap implikasi finansial dari keputusan keuangan merupakan hal mendasar dalam literasi keuangan. Dengan demikian, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan mengurangi risiko keuangan di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan hal yang krusial bagi individu dalam memperkaya kemampuannya dalam mengelola aktivitas keuangan pribadinya. Selain itu membuat individu mampu menggunakan aset secara bijaksana dan cerdas, literasi keuangan juga memberikan nilai tambah ekonomi melalui pengetahuan yang diperoleh. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangan yang akan tercermin.

2.1.4 Literasi Digital

Paul gilster pertama kali memperkenalkan istilah literasi digital, yang merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber digital. Menurutnya, literasi digital adalah kemampuan untuk mengoperasikan teknologi dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari perangkat digital dengan efektif dan efisien dalam berbagai situasi, termasuk dalam konteks akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari (Yulirianti, 2023).

Literasi digital dapat dijelaskan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengaplikasikan informasi yang tak terbatas, dengan akses yang luas di berbagai lokasi dan waktu, melalui penggunaan jaringan internet (Muliani et al., 2021). Literasi digital menekankan pentingnya kemampuan kritis individu dalam menggunakan media digital, termasuk media sosial, dengan fokus pada proses pemrosesan informasi dan melibatkan kompetensi teknologi, kognitif, dan sosial. Hal ini bertujuan agar warga net lebih sensitif dalam menyaring informasi dan terampil dalam memberikan informasi yang akurat dan tidak (Sabrina, 2019).

Menurut Sabrina (2019) untuk meningkatkan literasi digital pada individu, ada beberapa cara yang bisa dilakukan:

1. Meningkatkan kesadaran akan kebenaran informasi dengan memilih sumber yang kredibel
2. Terus mengembangkan pengetahuan untuk memperkuat struktur pengetahuan yang dimiliki
3. Membandingkan informasi yang sama dari berbagai platform media untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih luas
4. Mengevaluasi opini pribadi terhadap sebuah isu dengan mempertimbangkan berbagai sumber informasi yang ada
5. Memupuk budaya verifikasi dan aktif dalam mengoreksi informasi yang tersebar.

Menurut Dobson & Willinsky (2009: 286) disisi lain , para ahli yang telah lama terlibat dengan media baru ini, yang di mana cenderung menganggap literasi digital sebagai sebuah perubahan besar dan mengajukan argumen bahwa teknologi semacam itu pada dasarnya mendefinisikan kembali dunia digital secara cepat dan berkelanjutan. Jadi istilah literasi digital diperkenalkan untuk menggambarkan sekumpulan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menggunakan media digital dengan efektif. Ini tidak hanya mencakup keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengoperasikan teks digital, tetapi juga sikap yang kritis dan kreatif terhadap digital. Dalam pengertian awal ini, literasi digital

memiliki aspek normatif yang menekankan sedikit pada literasi sehari-hari yang dimiliki individu dalam menggunakan media digital (Pangrazio et al., 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi digital mencakup minat, sikap dan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta membangun pengetahuan baru dan berkomunikasi dengan orang lain untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

2.1.5 Sikap Penggunaan

Sikap merupakan hal yang penting dalam memahami perilaku pengguna. Sikap didefinisikan sebagai keseluruhan kesukaan atau tidak sukaan seseorang terhadap perilaku dan merupakan respons emosional individu terhadap gagasan untuk melakukan suatu perilaku. Ketika individu memiliki respons emosional negatif yang kuat terhadap perilaku tersebut kemungkinan besar tidak akan melakukan perilaku tersebut, sedangkan individu yang memiliki reaksi emosional positif yang kuat lebih besar kemungkinannya untuk terlibat didalam-Nya (Fishbein dalam Glanz et al., 2008: 28).

Dengan ini sikap dikatakan sebagai evaluasi atau penilaian yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek, gagasan, atau situasi. Sikap bisa positif, negatif, atau netral tergantung pada pengalaman, nilai, informasi, dan faktor lain yang mempengaruhi individu. Yang mana sikap dapat berubah seiring berjalannya waktu karena pengalaman baru atau perubahan situasi lingkungan atau sosial.

2.1.6 Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu serta keinginan terhadap suatu hal. Minat didefinisikan sebagai kecenderungan pikiran dan keinginan individu untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari siapa pun, sehingga menimbulkan rasa senang dan percaya diri dalam

menyelesaikan tindakan tersebut (Putry et al., 2020). Sedangkan menurut Maharani minat diartikan sebagai perasaan ingin yang timbul pada diri seseorang terhadap suatu hal. Selain itu, minat belum pasti terlaksana karena masih berupa asumsi atau prediksi dan dilaksanakan setelah individu menemukan alasan yang tepat. Jadi individu yang memiliki minat cenderung lebih memperhatikan suatu hal.

2.1.7 Keputusan Penggunaan

Menurut Peter dan Olson dalam Aprilia (2023) keputusan penggunaan didefinisikan sebagai proses integratif di mana pengetahuan digabungkan untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih salah satunya. Hasil dari proses integrasi yaitu keputusan kognitif yang menunjukkan niat berperilaku. Keputusan penggunaan umumnya mengacu pada proses di mana individu memutuskan apakah akan menggunakan suatu produk atau layanan. Hal ini termasuk mempertimbangkan manfaat yang diharapkan yang mempengaruhi keputusan individu.

Pengambilan keputusan adalah tentang mengidentifikasi masalah dan peluang serta menyelesaikannya. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang dilakukan individu berdasarkan pengetahuan dan informasi yang tersedia pada saat itu dan harapan akan terjadi suatu hal. Alternatif keputusan tersebut dapat diambil melalui informasi yang diolah dan ditampilkan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan (Hasibuan & Wahyuni, 2020).

2.2 Penelitian terdahulu

Penulisan penelitian ini merujuk dari beberapa penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang dipakai sebagai rujukan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zusrony, Widyaningsih, & Dianta (2020)	Variabel Dependen: Pemahaman *Fintech* (Y) Variabel Independen: Literasi Keuangan (X)	Sampel penelitian yang digunakan 30 responden mahasiswa Universitas STEKOM Kampus Sruwen program studi Komputerisasi Akuntansi dan Teknik Informatika dengan teknik sampling non random sampling	Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan atas Pemahaman *Fintech*.
2.	Siti Homisyah Ruwaidah (2020)	Variabel Dependen: Keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y) Variabel	Dari 79 kuesioner yang disebar, 50 diantara-Nya merupakan mahasiswa/i semester 7 dan sisanya mahasiswa	Literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada mahasiswa ekonomi syariah di Institut Agama Islam

No.	Penulis dan Tahun	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
		Independen: Literasi keuangan syariah (X1) Shariah *Governance* (X2)	/i semester 8. Kuisioner terdiri atas 21 pertanyaan	Syarifuddin Lumajang, sedangkan syariah *governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang
3.	Yang, Mamun, Mohiuddin, Nawi, & Zainol (2021)	Variabel Dependen: Manfaat yang dirasakan (X1), Persepsi kemudahan penggunaan (X2), Pengaruh sosial (X3), Kondisi fasilitas (X4), Kesesuaian gaya hidup (X5), dan Kepercayaan yang dirasakan (X6) Intervening:	Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* riset. Dengan data 501 responden menggunakan *google form*	Manfaat yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kesesuaian gaya hidup, dan kepercayaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dan adopsi *e-wallet*. Usia, jenis kelamin, dan Pendidikan tidak mempengaruhi efek moderasi pada penelitian ini dari

No.	Penulis dan Tahun	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
		Niat menggunakan *e-wallet* Variabel Independen: efek mediasi dari niat untuk menggunakan *e-wallet* (Y1), Usia (Y2), Jenis kelamin (Y2), dan Pendidikan (Y3		perspektif yang ditawarkan oleh UTAUT.
4..	Pratiwi & Saefullah, (2022)	Variabel Dependen: Teknologi pembayaran (Y) Intervening: Persepsi manfaat dan Persepsi Kemudahan penggunaan Variabel Independen: Literasi keuangan (X)	Sampel sebanyak 250 responden yang menggunakan *fintech* yang bertempat tinggal di perkotaan daerah di Jawa	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi pembayaran melalui persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan.

No.	Penulis dan Tahun	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
5..	Ignasia Tiffani (2023)	Variabel Dependen: Preferensi Konsumen (Y) Variabel Independen: Literasi Keuangan (X1) Literasi digital (X2)	Sampel penelitian sebanyak 105 responden berumur di atas 17 tahun yang menjadi nasabah bank konvensional dan bank digital.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital baik secara parsial atau simultan, keduanya mempengaruhi preferensi konsumen terhadap bank digital

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat Penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan memiliki minat menggunakan e-Money syariah. Tingkat literasi keuangan masyarakat secara keseluruhan dapat mempengaruhi penyebaran e-Money syariah. Hal ini disebabkan masyarakat dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih terbuka dalam menerima inovasi keuangan yang sejalan dengan nilai- nilai agamanya.

Studi terdahulu yang sudah dilaksanakan Ekatama (2021) mendapatkan hasil semakin tinggi literasi seseorang, maka individu tersebut akan semakin mampu memahami, mengelola, dan mengatur keuangan pribadinya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin besar kemampuannya dalam mengelola keuangannya secara efektif.

Dengan kata lain, orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih besar dalam masalah keuangan cenderung memiliki keinginan untuk menggunakan inovasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiya (2023) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah yang dapat diartikan bahwa masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah akan kurang tertarik untuk mengelola keuangan dengan memanfaatkan inovasi keuangan. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

2.3.2 Pengaruh literasi digital terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

Individu yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih baik dalam menggunakan aplikasi dan teknologi pembayaran elektronik sesuai dengan prinsip syariah. Dengan literasi digital yang kuat membuat individu lebih mudah mengakses informasi tentang inovasi keuangan.

Studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Basri dan Leo (2023) memperoleh hasil bahwa literasi digital mempengaruhi preferensi konsumen terhadap bank digital. Bisa dilihat dengan contoh hasil penelitian ini dimana konsumen menggunakan perbankan digital bukan hanya sebagai tren, namun dipengaruhi oleh literasi digital. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Literasi digital berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

2.3.3 Pengaruh sikap pengguna terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

Sikap adalah kecenderungan psikologis seseorang untuk merespons secara positif, negatif, atau netral terhadap suatu objek, ide, atau situasi tertentu. Ini mencakup keyakinan dan emosi yang membentuk cara seseorang memandang dunia sekitarnya. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menegaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat berperilakunya. Menurut studi terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Utomo (2018) yang di mana memperoleh hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Artinya semakin meningkatnya sikap maka minat penggunaan uang elektronik semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ferinaldy et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa sikap mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku, dan semakin baik sikap mahasiswa, maka semakin baik pula niat berperilakunya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

2.3.4 Pengaruh minat penggunaan *e-Money*

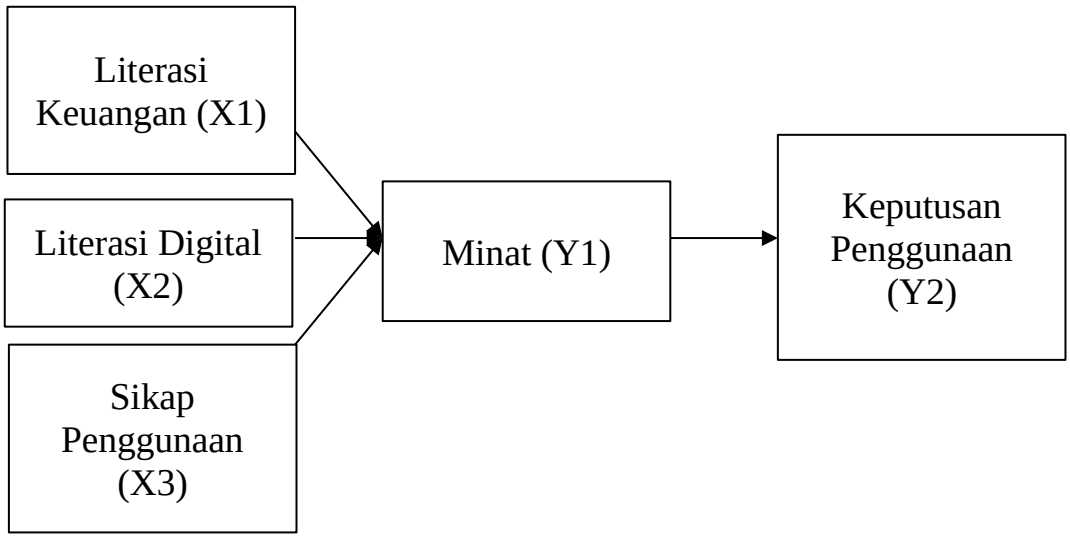
Pada penelitian Hasibuan & Wahyuni (2020), menyatakan bahwa keputusan penggunaan adalah tentang mengidentifikasi masalah dan peluang serta menyelesaikannya. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang dilakukan individu berdasarkan pengetahuan dan informasi yang tersedia pada saat itu dan harapan akan terjadi suatu hal. Ketika memakai suatu inovasi keuangan, maka akan muncul rasa atau keinginan untuk menggunakan inovasi keuangan tersebut. Apabila inovasi keuangan tersebut memberikan hasil yang memuaskan bagi penggunanya maka penggunanya akan memutuskan akan menggunakan inovasi keuangan tersebut. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah:

H4: Minat penggunaan *e-Money* syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

2.4 Kerangka Penelitian

Penulisan penelitian ini menggunakan kerangka dasar penelitian Icek Ajzen (1991) dengan beberapa modifikasi. Model kerangka penelitiannya adalah:

Model dari kerangka penelitian



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta yang akan diambil sejumlah sampel untuk penelitian. Menurut buku Swarjana (2022) bahwa sampel diambil mewakili populasi, artinya memahami populasi sangat penting. Diharapkan sampel dikumpulkan dengan cara yang benar dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan (baik pendekatan kualitatif maupun kuantitatif).

Teknik p*urposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel data yang diharapkan dapat mewakili populasi. Model *purposive sampling* dilengkapi dengan kriteria khusus yang dirancang untuk memastikan bahwa hasil sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang mana kriteria yang ditentukan dalam mengambil data sampel ini yaitu mahasiswa di Yogyakarta yang menggunakan e-Money. Jumlah indikator penelitian 19 pertanyaan penting dalam menentukan sampel minimal yang akan diperiksa (Hair et al., dalam Ananda 2020). Dengan variabel pada penelitian ini yaitu, literasi keuangan (8), literasi digital (3), sikap pengguna (3), minat penggunaan (2), dan keputusan penggunaan (3) sehingga jumlah indikatornya 19. Maka perhitungan sampelnya sebagai berikut:

N = 5 variabel x 19
= 95 sampel

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel minimal yang dibutuhkan adalah 95 sampel.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber dari data primer. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari sampel penelitian dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebar secara *online* (*google form*). Survei *online* menggunakan skala *likert,* yang merupakan skala pengukuran yang menilai pandangan, gagasan, dan sikap seseorang atau sekumpulan orang yang memberikan seperangkat penilaian. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pertanyaan yang diajukan dalam survei adalah skala *likert* dengan penilaian 1 sampai 6, yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (agak tidak setuju), 4 (agak setuju), 5 (setuju), dan 6 (sangat setuju), seperti penelitian yang dilakukan Anggriani dan Rachmawati (2019).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen. Dengan variabel independen yaitu, literasi keuangan, literasi digital dan sikap penggunaan. Variabel intervening pada penelitian ini yaitu minat penggunaan *e-Money* syariah. Dengan variabel dependen adalah keputusan penggunaan *e-Money* syariah.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau secara teoritis berpotensi mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya disebut dengan huruf X. Saat menentukan variabel independen, peneliti perlu mengembangkan teori yang masuk akal (Ulfa, 2021). Variabel independen pada penelitian ini adalah:

3.3.1.1 Literasi Keuangan

Berdasarkan studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Tiffani (2023) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemakaian bank. Penggunaan bank ini bukan hanya sekedar tren tetapi juga dipengaruhi oleh literasi

keuangan. Indikator yang termasuk dalam variabel ini adalah orang yang paham akan pengetahuan keuangan secara umum, orang yang sadar keuangan perlu dikelola dengan baik, individu yang paham cara menabung dengan baik, individu yang paham akan mengatur keuangan dengan baik, orang yang mengerti akan fungsi bank, mengerti syarat mendapatkan pinjaman dari lembaga yang legal, paham akan cara berinvestasi dengan baik, dan individu yang tahu mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh bank. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan:

KODE	ITEM PERTANYAAN
LK1	orang yang paham akan pengetahuan keuangan secara umum (Tiffani, 2023)
LK2	orang yang sadar keuangan perlu dikelola dengan baik (Tiffani, 2023)
LK3	individu yang paham cara menabung dengan baik (Tiffani, 2023)
LK4	individu yang paham akan mengatur keuangan dengan baik (Tiffani, 2023)
LK5	orang yang mengerti akan fungsi bank (Tiffani, 2023)
LK6	mengerti syarat mendapatkan pinjaman dari lembaga yang legal (Tiffani, 2023)
LK7	paham akan cara berinvestasi dengan baik (Tiffani, 2023)

LK8	individu yang tahu mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh bank (Tiffani, 2023)

3.3.1.2 Literasi Digital

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tiffani (2023) memperoleh hasil bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap penggunaan bank digital. Indikator yang termasuk dalam variabel ini adalah individu yang mampu menggunakan *smartphone* dalam melakukan transaksi *cashless*, individu yang mengerti cara menggunakan aplikasi keuangan digital yang ada di *smartphone*, dan individu yang mengerti akan tampilan *interface* pada aplikasi bank digital. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan:

KODE	ITEM PERTANYAAN
LD1	individu yang mampu menggunakan *smartphone* dalam melakukan transaksi *cashless* (Tiffani, 2023)
LD2	individu yang mengerti cara menggunakan aplikasi keuangan digital yang ada di *smartphone* (Tiffani, 2023)
LD3	individu yang mengerti akan tampilan *interface* pada aplikasi bank digital (Tiffani, 2023)

3.3.1.3 Sikap Pengguna

Pada penelitian dahulu yang telah dilaksanakan oleh Effendi et al., (2020) yang memperoleh hasil bahwa variabel sikap mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa bank syariah. Indikator yang termasuk dalam variabel ini adalah orang yang yakin untuk menggunakan *e-Money* syariah karena akan memberikan solusi yang baik, individu yang menggunakan *e-Money* syariah karena memberikan manfaat, dan seseorang yang menggunakan *e-Money* syariah dalam bertransaksi sehingga merupakan tindakan yang bijaksana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan:

KODE	ITEM PERTANYAAN
SP1	orang yang yakin untuk menggunakan *e-Money* syariah karena akan memberikan solusi yang baik (Effendi et al., 2020)
SP2	individu yang menggunakan *e-Money* syariah karena memberikan manfaat (Effendi et al., 2020)
SP3	seseorang yang menggunakan *e-Money* syariah dalam bertransaksi sehingga merupakan tindakan yang bijaksana (Effendi et al., 2020)

3.3.2 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang terletak di antara atau pada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ketika peneliti mengkaji teori secara lebih rinci, maka muncul variabel intervening ini. Variabel ini merupakan variabel

perantara antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak berpengaruh langsung terhadap variabel terikat (Ulfa, 2021). Variabel intervening pada penelitian ini adalah minat penggunaan *e-money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta. Menurut studi terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Effendi et al., (2020) yang memperoleh hasil bahwa variabel niat mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan bank syariah. Indikator yang termasuk dalam variabel ini adalah individu yang berminat untuk tetap menggunakan layanan bank syariah dalam bertransaksi, dan seseorang yang berencana akan menjadi nasabah untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan:

KODE	ITEM PERTANYAAN
MP1	individu yang berminat untuk tetap menggunakan layanan bank syariah dalam bertransaksi (Effendi et al., 2020)
MP2	seseorang yang berencana akan menjadi nasabah untuk memenuhi kebutuhan bisnis (Effendi et al., 2020)

3.3.3 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang secara struktural disebabkan oleh variabel lain. Oleh karena itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas atau variabel intervening (Ulfa, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan penggunaan e-Money syariah pada mahasiswa di Yogyakarta. Menurut penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Effendi et al., (2020) yang memperoleh hasil

bahwa keputusan penggunaan itu rumit dan harus ada ada rasa keinginan untuk menggunakan jasa bank syariah. Indikator yang termasuk dalam variabel ini adalah individu yang sudah menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah, individu yang akan tetap menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah di masa depan, dan individu yang akan tetap menjadi pelanggan *e-Money* syariah meski menghadapi kondisi sulit. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan:

KODE	ITEM PERTANYAAN
KP1	individu yang sudah menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah (Effendi et al., 2020)
KP2	individu yang akan tetap menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah di masa depan (Effendi et al., 2020)
KP3	individu yang akan tetap menjadi pelanggan *e-Money* syariah meski menghadapi kondisi sulit (Effendi et al., 2020)

3.4 Metode Analisis Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi didapatkan dari menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis kuesioner . Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode analisis data yaitu:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan digunakan untuk analisis data. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel dan sebaran variabel penelitian. Statistik deskriptif seperti mean, median, dan standar deviasi

digunakan untuk menganalisis data kuantitatif (Permana & Ikasari, 2023).

3.1.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah serangkaian proses evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian mempunyai reliabilitas, validitas, dan akurasi yang sesuai. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, maka langkah perbaikan khusus dapat dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih lanjut.

3.1.2.1 Uji Validitas

` Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud ini adalah soal survei atau pertanyaan kuesioner. Suatu survei dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut memperjelas apa yang diukur oleh survei (Janna, 2021). Kata “valid” sulit untuk digantikan, beberapa peneliti menyebut “valid”, “akurat”, dan “hati-hati”. Oleh karena itu, apabila alat ukur tersebut valid atau akurat maka hasil pengukurannya pasti benar (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Tingkat signifikansi yang digunakan pada pengujian validitas adalah 0,05 (Janna, 2021). Pada penelitian pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan *loading factor* yang mana apabila *loading factor* > 0,05 maka data penelitian ini dikatakan valid.

3.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu untuk menentukan keakuratan atau keandalan suatu tes. Artinya tes tersebut memberikan hasil yang sama atau relatif sama setiap kali digunakan. Uji reliabilitas menentukan konsistensi suatu alat ukur, yaitu apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten pada pengukuran yang berulang-ulang. Suatu alat ukur dianggap andal jika

memberikan hasil yang sama setelah beberapa kali pengukuran (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Data dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (Amanda et al., 2019). Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan *cronbach's alpha* dan juga *composite reliability* yang mana apabila nilai tersebut > 0,7 maka data penelitian ini dikatakan reliabel.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dasar yang diperlukan untuk validitas dan reliabilitas hasil analisis. Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji multikolinearitas. Melalui uji asumsi klasik ini, peneliti dapat menilai kesesuaian suatu model regresi dengan data yang digunakan dan memastikan validitas analisis yang dihasilkan.

3.1.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Azizah et al., (2021) multikolinearitas merupakan suatu kondisi di mana dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi mempunyai korelasi yang tinggi satu sama lain. Keadaan ini dapat menimbulkan masalah dalam interpretasi hasil regresi dan mengakibatkan ketidakstabilan estimasi koefisien regresi. Pengujian multikolinearitas biasanya dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan faktor inflasi varians (VIF). Multikolinearitas dianggap terjadi jika nilai VIF melebihi 10, sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10, maka korelasi antar variabel independen masih dapat diterima.

3.1.4 Uji Hipotesis

Menurut Ardiyani et al., (2023) hipotesis adalah pernyataan awal yang belum sepenuhnya teruji, sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut untuk menegaskan kebenarannya. Ini

merupakan dugaan sementara yang perlu diverifikasi melalui proses pengujian untuk memvalidasi kebenarannya.

3.1.4.1 Goodness Of Fit

Uji ini dilakukan untuk menghasilkan R-Square. Dengan melakukan uji R-Square, kekuatan model yang digunakan dalam penelitian dapat diketahui. Menurut Ghozali (2019) nilai R-Square dengan *score* 0,75 bahwa penelitian kuat, 0,50 itu sedang, dan 0,25 itu lemah.

3.1.4.2 Model Persamaan Struktural

Dilakukannya uji persamaan model struktural ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang ada pada penelitian ini. Dengan model ini bisa melihat hubungan teoritis antara variabel melalui jalur yang dihipotesiskan. Untuk penghitungannya bisa menggunakan *path coefficient* yang mana ini digunakan untuk mengukur signifikansi sehingga bisa menilai dampak antar variabel atau variabel (Hair et al., 2019)

BAB IV
ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penulisan penelitian ini, respondennya adalah mahasiswa aktif di Yogyakarta yang sudah pernah melakukan transaksi dalam bentuk *e-money* syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dalam bentuk *google form.* Berikut ini ringkasan data yang telah dikumpulkan:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total keseluruhan kuesioner	112	100%
Kuesioner yang tidak sesuai syarat	8	7,1%
Kuesioner yang sesuai syarat	104	92,9%

Sumber: (Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2024)

Penelitian ini memperoleh hasil data, kuesioner diterima berjumlah 112 dengan persentase 100%, kuesioner yang tidak memenuhi syarat penelitian sebanyak 8 dengan persentase 7,1 % karena responden bukan dari mahasiswa aktif di Yogyakarta, dan kuesioner yang memenuhi syarat sebanyak 104 dengan persentase 92,9%. Sehingga data yang bisa diolah untuk penelitian ini sebanyak 104 responden.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penulisan penelitian ini menjabarkan mengenai apa saja syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis

kelamin, mahasiswa aktif di Yogyakarta, dan mahasiswa yang pernah menggunakan *e-Money* syariah.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Berikut merupakan ringkasan dari pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin responden:

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	57	54,8%
Perempuan	47	45,2%
Total	104	100%

Sumber: (Data Hasil Olah Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan data penelitian diatus diperoleh hasil bahwa banyaknya mahasiswa laki-laki berjumlah 57 responden dengan persentase 54,8%, mahasiswa perempuan 47 responden dengan persentase 45,2%, dan jumlah total responden sebanyak 104.

4.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dari penelitian ini, penulis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Di mana PLS ini merupakan suatu metode analisis alternatif yang menggunakan model persamaan struktural (SEM) berbasis varians.

4.4 Statistik Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran deskriptif jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan pada indikator penelitian. Skala pengukuran menggunakan nilai 1-6. Sehingga skor skala di bawah 3 (rendah), 3-5 sedang, dan lebih dari 5-6 dianggap tinggi.

Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif

Kode Variabel	***Mean***	***Median***	***Scale min***	***Scale max***	***Standar Deviasi***
LK1	4.673	5	1	6	1.069
LK2	4.663	5	1	6	1.062
LK3	4.587	5	1	6	1.132
LK4	4.654	5	1	6	1.072
LK5	4.933	5	1	6	1.068
LK6	4.288	5	1	6	1.328
LK7	4.471	5	1	6	1.217
LK8	4.5	5	1	6	1.185
LD1	5.606	6	1	6	0.802
LD2	5.587	6	1	6	0.804
LD3	5.404	6	1	6	0.904
SP1	4.471	5	1	6	1.16
SP2	4.567	5	1	6	1.191
SP3	4.731	5	1	6	1.103
MP1	4.471	5	1	6	1.152
MP2	4.519	5	1	6	1.16
KP1	3.817	4	1	6	1.639

Kode Variabel	***Mean***	***Median***	***Scale min***	***Scale max***	***Standar Deviasi***
KP2	4.24	4	1	6	1.341
KP3	4.077	4	1	6	1.378

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.3 bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki interval skor rata-rata > 4 (sedang) yang mana faktor utama yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu indikator memahami akan fungsi bank. Variabel literasi digital (X2) memiliki interval skor rata-rata > 5 (tinggi) bahwa faktor utama yang mempengaruhi varaibel literasi digital adalah responden mampu menggunakan *smartphone* untuk melakukan transaksi *cashless.* Pada variabel sikap pengguna (X3) interval skor rata-rata yang dihasilkan yaitu > 4 (sedang), faktor utama yang mempengaruhi variabel sikap pengguna adalah responden mengerti akan tampilan interface pada aplikasi bank digital. Dari hasil variabel minat penggunaan *e-Money* syariah (Y1) nilai interval rata-rata > 4 (sedang) dengan faktor utama yang mempengaruhi variabel ini yaitu responden berencana menjadi nasabah untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Dan untuk variabel keputusan penggunaan *e-Money* syariah (Y2) memiliki interval skor rata-rata 3-4 (sedang) dengan faktor utama yang mempengaruhi variabel ini adalah responden akan tetap menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah di masa depan.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini digunakan untuk proses evaluasi yang memilik tujuan untuk memastikan bahwa data yang dipakai dalam penelitian memenuhi standar kendala dan validitas yang diperlukan.

Pada pengujian ini kualitas data peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas

4.5.1.1 Uji Validitas

Pengujian ini merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur konsep yang dimaksud untuk diukur.

Tabel 4. 4 Uji Validitas *(Outer Loadings)*

Variabel	**Kode Indikator**	***Loading factor***	**Keterangan**
Literasi keuangan	LK1	0,828	Valid
	LK2	0,833	Valid
	LK3	0,730	Valid
	LK4	0,851	Valid
	LK5	0,807	Valid
	LK6	0,816	Valid
	LK7	0,844	Valid
	LK8	0,868	Valid
Literasi digital	LD1	0,901	Valid
	LD2	0,938	Valid
	LD3	0,885	Valid
Sikap pengguna	SP1	0,958	Valid
	SP2	0,961	Valid

Variabel	Kode Indikator	*Loading factor*	Keterangan
	SP3	0,947	Valid
Minat Pengguna	MP1	0,925	Valid
	MP2	0,865	Valid
Keputusan Pengguna	KP1	0,901	Valid
	KP2	0,938	Valid
	KP3	0,885	Valid

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa semua hasil nilai indikator dan *loading factor* menghasilkan nilai > 0,5. Sehingga setiap item indikator dari seluruh variabel penelitian ini valid yang artinya mempunyai kemampuan baik dalam menjabarkan variabel

4.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen menghasilkan hasil yang sama dalam kondisi konsisten. Menurut Ghozali & Lathan (2018) reliabilitas yang baik itu jika *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability* > 0,7.

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability*	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	0,932	0,944	0,7	Reliabel

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability*	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital	0,894	0,934	0,7	Reliabel
Sikap Pengguna	0,952	0,969	0,7	Reliabel
Minat Pengguna	0,757	0,890	0,7	Reliabel
Keputusan Pengguna	0,912	0,945	0,7	Reliabel

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.5 telah dijabarkan bahwa seluruh data variabel ini reliabel, karena dari hasil uji ini nilai dari *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability* untuk semua variabel > 0,7.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

4.5.2.1 Uji Multikolinearitas

Pada pengujian ini dapat melihat persamaan yang dihasilkan akan menghasilkan tafsiran yang tidak bias, yaitu dengan nilai VIF < 10, sebaliknya jika nilai VIF> 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Konstruk	VIF	Keterangan
Literasi keuangan	1,739	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi digital	1,485	Tidak terjadi

Konstruk	VIF	Keterangan
		multikolinearitas
Sikap pengguna	1,511	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat penggunaan *e-money* syariah	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil data tabel 4.6 nilai VIF dari seluruh variabel penelitian ini <10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini.

4.5.3 Uji Hipotesis

4.5.3.1 Uji Goodness Of Fit

Tabel 4. 7 Hasil *R-Square*

Konstruk	R-Square
Minat penggunaan *e-Money* syariah	0,753
Keputusan penggunaan *e-Money* syariah	0,553

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Dari *output* data tabel di atas nilai *R-square* pada variabel minat penggunaan *e-Money* syariah sebesar 0,753. Sehingga dari hasil ini bisa dilihat bahwa pengaruh variabel literasi keuangan, literasi digital, dan sikap pengguna yaitu 75,3%. Sedangkan untuk nilai *R-square* pada variabel keputusan penggunaan *e-Money* syariah sebesar 0,553. Jadi

hasil data ini memberikan pernyataan bahwa variabel minat penggunaan *e-Money* terhadap keputusan penggunaan *e-Money* berpengaruh sebesar 55,3%.

4.5.3.2 Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel dalam model persamaan struktural.

Tabel 4. 8 Hasil *Path Coefficients*

Hipotesis	***Original Sample***	***t Statistics***	***T-table t(a/2;n-k-1)***	***P value***	**Keterangan**
Literasi keuangan -> Minat penggunaan *e-money* syariah	0,179	2,008	1,983	0,047	Didukung
Literasi digital -> Minat penggunaan *e-money* syariah	0,126	2,117	1,983	0,037	Didukung
Sikap pengguna -> Minat penggunaan *e-money* syariah	0,684	11,310	1,983	0,000	Didukung

Hipotesis	*Original Sample*	*t Statistics*	*T-table t(a/2;n-k-1)*	*P value*	Keterangan
Minat penggunaan e-Money syariah -> Keputusan penggunaan *e-Money* syariah	0,743	16,657	1,983	0,000	Didukung

Sumber: (Data Diolah, 2024)

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. **H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta**

   Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, menghasilkan t-statistik 2,008 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menggunakan e-Money syariah di Yogyakarta. Dengan hasil perhitungan t-tabel yaitu 1,983, di mana nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yaitu 2,008 > 1,983. Hasil dari data ini menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan e-Money syariah. Jadi hipotesis literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta diterima (H1 diterima).

   Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiya (2023) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah yang dapat diartikan bahwa masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah akan kurang tertarik untuk mengelola keuangan dengan memanfaatkan inovasi keuangan.

2. **H2: Literasi digital berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta**

   Dari hasil uji yang telah dilaksanakan didapatkan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yang memiliki nilai 2,117 > 1,983. Dapat diambil kesimpulan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah. Berdasarkan hasil ini maka literasi digital secara positif berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta diterima (H2 diterima).

   Sejalan dengan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Basri dan Leo (2023) memperoleh hasil bahwa literasi digital mempengaruhi preferensi konsumen secara positif terhadap bank digital. Bisa dilihat dengan contoh hasil penelitian ini di mana konsumen menggunakan perbankan digital bukan hanya sebagai tren, namun dipengaruhi oleh literasi digital.

3. **H3: Sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta**

   Dari hasil uji data yang telah dilakukan memperoleh t-statistik 11,310 yang mana ini lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,983. Sehingga menunjukkan bahwa sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta (H3 diterima).

   Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ferinaldy et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa sikap mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku, dan semakin baik sikap mahasiswa, maka semakin baik pula niat berperilakunya.

4. **H4: Minat penggunaan *e-Money* syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta**

   Dari pengujian ini menghasilkan nilai t-statistik yaitu sebesar 16,657 lebih besar dari hasil nilai t-tabel sebesar 1,983. Jadi kesimpulannya minat penggunaan e-Money syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-Money syariah pada mahasiswa di Yogyakarta (H4 diterima).

   Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukarromah et al., (2022) bahwa minat berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan pembeli, dikarenakan konsumen telah mempunyai keinginan yang menarik akan suatu produk sehingga mereka akan memberikan keputusan untuk membeli produk tersebut.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan, literasi digital dan sikap pengguna terhadap keputusan penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta dan minat pengguna sebagai variabel intervening. Berdasarkan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel literasi keuangan secara positif berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
2. Variabel literasi digital secara positif berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
3. Variabel sikap pengguna secara positif berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
4. Variabel minat penggunaan *e-Money* syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-Money s*yariah pada mahasiswa di Yogyakarta.

5.2 Saran

Dari perolehan hasil dan kesimpulan pada penulisan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi penelitian lanjutan di masa mendatang terkait determinan minat penggunaan *e-Money* syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.

1. Disarankan agar penelitian berikutnya memanfaatkan teknologi terbaru dalam pengumpulan dan analisis data.
2. Peneliti berikutnya dinantikan bisa memanfaatkan waktu untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
3. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat menggunakan *e-Money* syariah, seperti faktor sosial budaya, dan psikologis. Hal ini akan memberikan gambaran

yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Academia Industy Networks. (2019). *for the inclusion of brief quotations in review, without permission in writing from the author/ publisher*.

Aji, H. M., Berakon, I., & Riza, A. F. (2020b). The effects of subjective norm and knowledge about riba on intention to use e-money in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, *12*(6), 1180–1196. https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2019-0203

Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, *23*(4), 403–420. https://doi.org/10.1108/FS-09-2020-0095

Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2022). Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(4). https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4772

Danika, S., Ayu, I., & Faradynawati, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social dan Governance terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Mikro di Negara Berkembang tahun 2014-2018*.

Daniyal, M., Athar, A., Nur, M., & Al Arif, R. (2021). IJIBEC The Intention of Millennial Generation in Paying Zakat through Digital Payments International Journal of Islamic Business and Economics. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, *5*(1), 38–47. https://doi.org/10.28918/ijib

Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2020). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology: Three competing models. *Journal of Islamic Marketing*, *12*(4), 794–812. https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252

Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021a). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(1), 1–19. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669

Effendi, I., Murad, M., Rafiki, A., & Lubis, M. M. (2020). The application of the theory of reasoned action on services of Islamic rural banks in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, *12*(5), 951–976. https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2020-0051

Ekonomi, F., & Unisma, B. (2020). *e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Ovo Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang*. 39. www.fe.unisma.ac.id

Ferinaldy, F., Muslikh, M., & Huda, N. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, *11*(2), 211–222. https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1531

Foster, B., Sukono, & Johansyah, M. D. (2022). Analysis of the effect of financial literacy, practicality and consumer lifestyle on the use of chip-based electronic money using sem. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(1). https://doi.org/10.3390/su14010032

Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(1). https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.790

Hasif Yahaya, M., & Ahmad, K. (2019). *Factors Affecting the Acceptance of Financial Technology among Asnaf for the Distribution of Zakat in Selangor-A Study Using UTAUT*.

Icek Ajzen. (2005). *ajzeni-2005-attitudes-personality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press* (T. Manstead, Ed.).

Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2021a). E-Money Perspektif Maqashid Syariah Fii Al-Muamalah. In *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* (Vol. 6, Issue 2).

Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan*

Terapan,14(3),333–342. https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342

Mittra Candana, D., Putra, R. B., & Wijaya, R. A. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Batang Hari Barisan*. *2*(1). https://doi.org/10.31933/JEMSI

Montano, D., & Kasprzyk, D. (2008). *Theory of reasoned action, theory of planned behavior, and the integrated behavior model 86 Publications 3,538 Citations See Profile*. https://www.researchgate.net/publication/233894824

Muhammad Basri, & Muarif Leo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *3*(4), 421–427. https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.659

Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 810–826. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, *1*(2), 195–202. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32

Niswah, F. M., Mutmainah, L., & Legowati, D. A. (2019). Muslim Millennial's Intention Of Donating For Charity Using Fintech Platform. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, *5*(3), 623–644. https://doi.org/10.21098/jimf.v5i3.1080

Nurhasanah, N., Maulana, A., & Rusdiyanto, A. (2021a). Tinjauan Prinsip Syariah Produk Uang Elektronik Di Indonesia: Studi Kasus Pada Produk E-Money Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(2). https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2158

Nuril Aufa Manik, N., & Marliyah. (2023). *The e-Money Technology Acceptance Modal (TAM) as a Shariah Based Payment Mechanism*. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir

D., Novitasari, R., & Baridwan, Z. (2019). *Determinan Sikap Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Keperilakuan Individu Menggunakan E-Money*. www.bi.go.id

Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023). *Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19*.

Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, *6*(1), 14–24. https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71

P., Arifah, D. N., & Rusgianto, S. (2023). *Determinan Niat untuk Menggunakan Uang Elektronik Syariah: Integrasi TAM dengan Determinan Niat untuk Menggunakan Uang Elektronik Syariah: Integrasi TAM dengan Persepsi Religiusitas* (Vol. 19, Issue 1).

Ridwan, M., S2, F., Ekonomi, H., Uin, S., Gunung, S., & Bandung, D. (2018). *E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*.

Rizki Sabrina, A. (2019). *Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax*.

Saputra, B., & Fahrur Riza, A. (2023). Adopsi Payment Gateaway Shariah: Peran Pengetahuan Riba Sebagai Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, *02*(01), 1–16. https://doi.org/10.14421/jbmib

Sri Widiantari, K., Ayu Gd Dian Febby Mahadewi, I., Made Suidarma, I., & Desy Arlita, I. G. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society*. *7*(3), 2023.

Sulaiman Mustaqim, M. (2022). *Determinan Minat Penggunaan Electronic Money Pada Mahasiswa Di Yogyakarta Skripsi Oleh*.

Suryani, D., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2020). IT Self Efficacy, IT Anxiety dan Minat Menggunakan E-money. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 89–108. https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20387

Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(9), 537–547. https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537

Zaini, M. (2022). E-Money Dalam Perpektif Hukum Syariah Islam. *Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, *1*(2), 113.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian Tugas Akhir
Determinan Minat Penggunaan E-Money Syariah
Pada Mahasiswa Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan saya Kamila Arifia Aryestantri (20312261), Mahasiswa tingkat akhir Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang menunjang tugas akhir (skripsi) dengan judul: **"DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**" adapun kriteria responden adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri maupun Swasta di Yogyakarta.

Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendukung penelitian yang akan saya lakukan guna memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 yang sedang saya tempuh. Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Seluruh data responden berikan bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan akademisi dalam penyusunan skripsi. Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Hormat saya,

Kamila Arifia Aryestantri

Identitas Responden

Nama:

Jenis Kelamin:

Universitas:

Fakultas atau Prodi

Angkatan:

Keterangan jawaban yang akan diberikan berupa nomor-nomor yang menunjukkan pendapat Anda apakah setuju atau tidak, berikut keterangan dari nomor-nomor yang disediakan:

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

TS (Tidak Setuju) = 2

ATS (Agak Tidak Setuju) = 3

AS (Agak Setuju) = 4

S (Setuju) = 5

SS (Sangat Setuju) = 6

Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Saya telah memahami mengenai pengetahuan keuangan secara umum.						
2.	Saya telah sadar bahwa keuangan perlu dikelola dengan baik						
3.	Saya sudah paham mengenai cara menabung dengan baik						
4.	Saya memahami mengenai cara mengatur keuangan dengan baik						
5.	Saya menjadi paham akan fungsi bank						
6.	Saya memahami mengenai syarat mendapatkan pinjaman dari lembaga yang legal						

7.	Saya menjadi paham bagaimana cara berinvestasi dengan baik						
8.	Saya menjadi mengerti mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh bank						

Literasi Digital

No	**Pernyataan**	Pilihan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Saya mampu menggunakan *smartphone* yang saya miliki dalam melakukan transaksi *cashless*						
2.	Saya mampu menggunakan aplikasi keuangan digital yang ada di *smartphone*						

3.	Saya mengerti akan tampilan interface pada aplikasi bank digital						

Keputusan Penggunaan

No	**Pernyataan**	Pilihan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Saya sudah menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah						
2.	Saya akan tetap menjadi pelanggan tetap *e-Money* syariah di masa depan						
3.	Saya akan tetap menjadi pelanggan *e-Money* syariah meski menghadapi kondisi sulit						

Sikap Menggunakan E-Money Syariah

No	**Pernyataan**	Pilihan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Saya yakin menggunakan e-Money syariah karena akan memberikan solusi terbaik						
2.	Saya yakin menggunakan e-Money syariah karena memberikan manfaat bagi diri saya						
3.	Menggunakan e-Money syariah dalam bertransaksi merupakan tindakan yang bijaksana						

Minat Menggunakan E-Money Syariah

No	**Pernyataan**	Pilihan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Saya berminat untuk tetap menggunakan e-Money syariah dalam bertransaksi						
2.	Saya berencana menjadi nasabah untuk memenuhi kebutuhan bisnis						

Lampiran 2 Data Yang Diterima

Keterangan	Jumlah
Kuesioner memenuhi syarat	104
Kuesioner tidak memenuhi syarat	8
Total data yang diterima	112

Lampiran 3 Tabulasi Data

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
3	3	4	3	2	1	1	1
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	6	6	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	6	6	5	1	3	4
5	5	5	5	6	5	5	5
5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	3	3	6	5	4	3
6	6	5	5	5	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	5	5	6
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
5	5	5	5	6	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	2
5	5	5	4	5	5	5	5
6	6	5	5	6	4	4	6
5	5	4	5	3	3	4	5
5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	3	4	6	3	4	3
2	2	2	2	4	3	4	3
5	5	5	5	6	5	6	5
4	4	5	4	4	3	2	2
3	3	4	5	6	1	5	5
5	5	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
3	3	2	2	2	2	5	3
4	4	5	5	5	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	5	4	6	4	6	3

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
6	6	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4
2	2	4	5	6	5	4	4
4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	6	5	4	5
6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	3	5	4
5	5	5	5	6	4	5	6
5	5	4	4	5	3	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	6	5	4	4
5	5	5	5	5	2	4	2
5	5	6	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5
2	2	3	2	2	2	2	2
5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	6	6	6	5	5	5
4	4	2	4	3	2	2	2
5	5	6	6	5	3	5	5

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
6	6	6	5	6	6	6	5
5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	5	6	4	3	4
6	6	4	5	6	5	4	5
5	5	6	5	4	4	4	5
6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	6	4	6
4	4	5	4	4	3	3	3
4	4	5	5	5	3	5	5
6	6	6	6	4	5	6	4
5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	3	4	6	5	2	4
4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	4	5	6	5	5	6
4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8
5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	5	6
5	5	5	6	5	5	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6
3	3	3	2	4	3	1	4
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	3	4	3	2	2	3
5	5	4	3	5	4	6	6
5	5	6	5	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	3	3	4
5	5	6	6	5	6	6	6
5	5	6	6	6	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1
6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	6	6	6	6	5	5
6	6	1	6	6	6	6	6

LD1	LD2	LD3	SP1	SP2	SP3
6	6	6	6	6	6
6	5	4	4	5	6
6	6	5	5	5	5
5	6	5	3	3	4
6	6	5	4	4	4
6	6	6	4	4	4
6	6	6	5	5	6
6	6	6	3	3	4
6	6	5	4	4	5
6	6	6	4	5	5
5	5	5	4	4	4
6	6	6	6	6	6
6	6	4	4	4	4
6	6	6	3	5	5
6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
6	6	6	5	5	6
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6

LD1	LD2	LD3	SP1	SP2	SP3
6	6	6	5	5	5
6	6	6	1	1	1
6	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6
6	6	5	4	4	4
5	4	5	6	6	6
6	6	6	3	2	3
6	5	6	3	3	4
6	6	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
5	6	6	5	4	4
6	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	4
6	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	6	6	2	2	3
6	6	6	4	4	4
5	5	5	4	4	4
1	1	1	1	1	1
6	6	6	2	2	2

LD1	LD2	LD3	SP1	SP2	SP3
5	5	5	4	5	5
5	5	5	3	3	3
6	6	6	3	3	5
6	5	6	4	4	4
6	6	5	5	5	5
6	6	6	5	4	6
6	6	6	4	6	6
6	6	5	4	4	5
6	6	6	4	4	5
5	6	6	5	5	5
5	5	5	4	4	4
6	6	6	5	5	5
6	6	6	5	5	5
6	6	6	3	3	4
6	6	6	5	5	5
6	6	5	5	6	5
5	5	4	4	4	4
5	5	5	3	4	4
6	6	6	6	6	6
6	5	3	5	5	5
6	6	5	3	3	3

LD1	LD2	LD3	SP1	SP2	SP3
5	6	6	5	5	6
6	6	5	6	6	5
6	6	4	5	5	5
5	6	6	5	5	6
6	5	6	4	5	4
6	6	6	6	6	5
5	6	6	5	5	5
5	6	6	5	6	6
5	5	5	5	5	5
6	6	4	5	5	6
5	5	4	4	4	4
6	6	6	5	5	5
6	6	6	4	4	5
6	6	6	4	4	5
6	6	6	4	5	5
5	5	5	4	4	4
6	6	6	3	3	4
6	6	6	4	5	4
5	5	5	5	5	5
6	5	6	5	5	5
6	6	6	5	5	5

LD1	LD2	LD3	SP1	SP2	SP3
5	5	6	5	5	5
5	6	6	5	6	6
6	6	5	5	5	5
6	6	6	4	6	4
6	6	5	4	4	4
6	6	5	5	5	5
6	6	6	4	4	4
4	6	6	2	3	3
6	5	6	6	5	6
6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5
6	6	6	6	6	6
6	5	4	4	3	4
6	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1
6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6
5	5	5	3	3	3
6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6

MP1	MP2	KP1	KP2	KP3
5	3	5	5	6
5	5	2	4	4
5	5	5	5	5
3	3	3	4	2
4	4	2	2	6
3	4	5	4	2
5	5	5	4	4
4	4	2	2	2
4	4	3	3	4
4	4	3	4	4
4	5	4	4	4
6	6	6	6	6
4	4	4	4	3
5	4	4	4	1
5	5	1	4	4
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
5	6	5	6	5
5	5	4	5	4
5	5	5	5	5

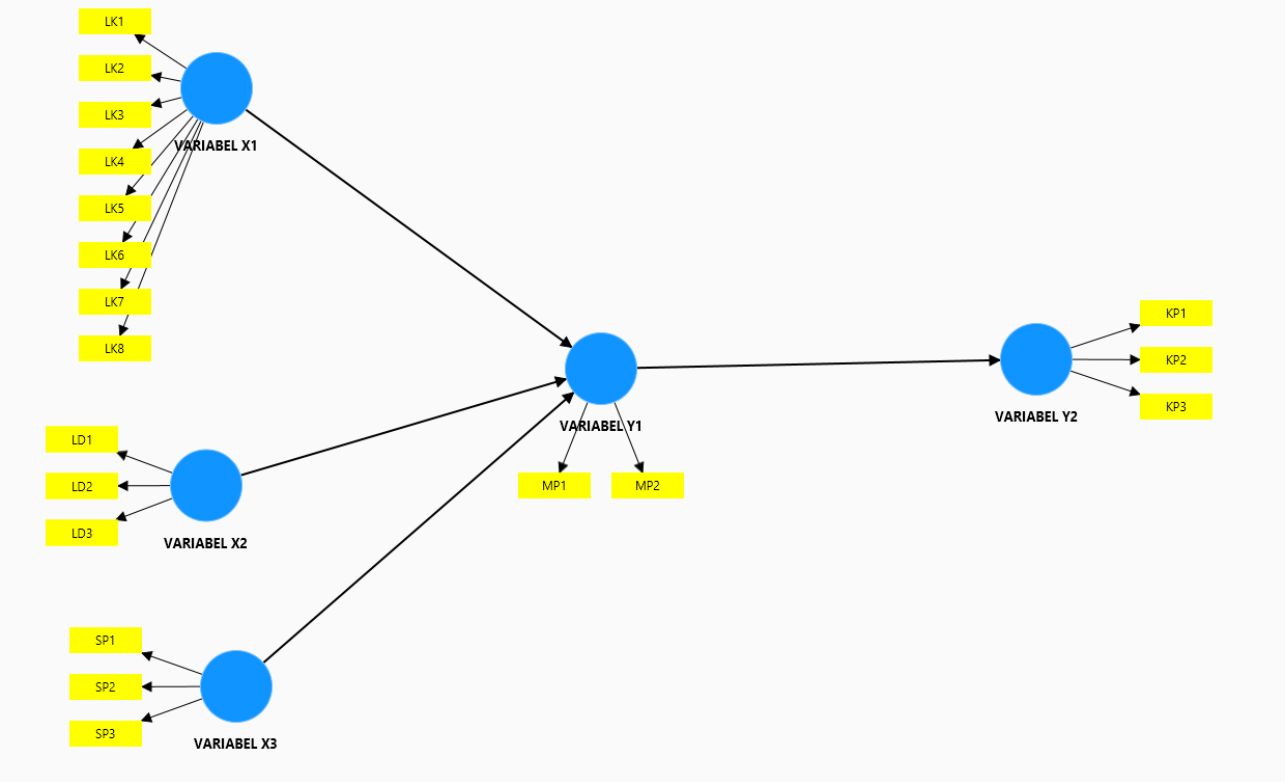
MP1	MP2	KP1	KP2	KP3
6	4	5	5	5
1	4	1	3	3
5	5	4	4	4
6	6	6	6	6
5	6	1	5	3
4	4	2	4	4
5	5	4	5	5
4	4	1	3	3
3	4	2	2	2
5	4	6	5	5
4	3	5	3	4
5	4	2	3	2
5	4	5	5	4
3	5	3	3	3
5	5	5	5	5
5	5	4	5	5
4	4	2	2	2
5	4	2	4	4
4	4	4	4	4
1	1	1	1	1
4	4	2	2	2

MP1	MP2	KP1	KP2	KP3
4	5	4	5	5
3	3	3	3	3
5	4	1	3	3
4	6	2	4	3
4	4	4	5	4
5	6	6	6	6
4	4	3	5	4
4	4	4	3	3
4	4	4	4	4
3	3	4	4	4
4	4	5	5	4
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
3	3	1	3	3
5	5	4	4	4
5	5	5	6	5
3	3	2	3	3
3	3	4	4	3
6	6	6	6	6
5	4	1	5	5
3	3	3	3	3

MP1	MP2	KP1	KP2	KP3
5	5	5	5	5
5	6	4	5	5
4	5	4	4	5
6	6	6	5	3
4	4	4	4	5
6	5	4	4	4
4	5	6	6	4
6	5	5	6	6
5	6	5	5	5
3	5	3	3	3
4	4	2	3	2
5	4	5	5	5
5	5	4	4	4
5	4	3	3	3
4	5	1	1	1
4	3	4	4	4
3	4	2	2	3
3	4	2	3	3
5	5	5	5	3
5	5	3	5	5
5	4	5	5	5

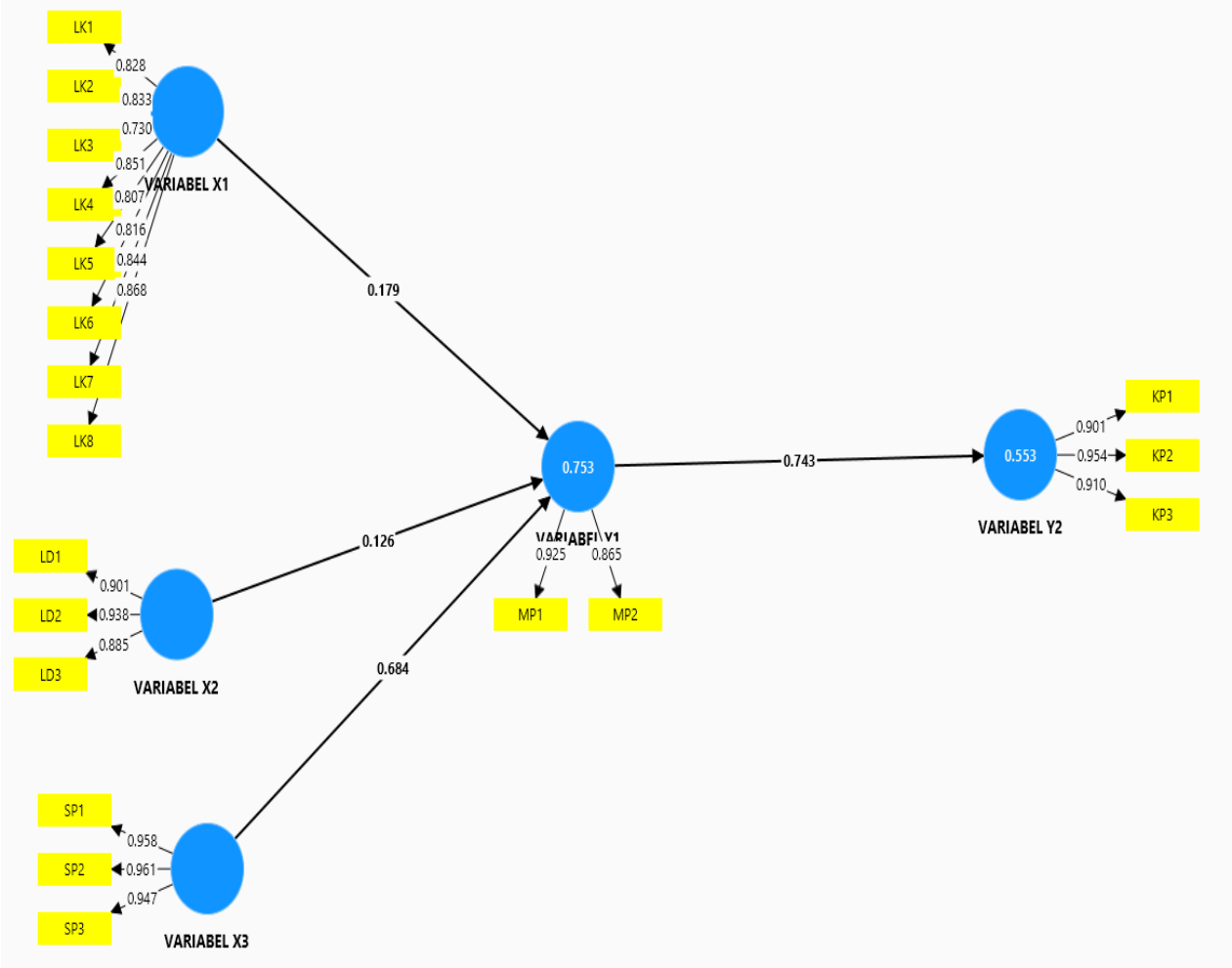
MP1	MP2	KP1	KP2	KP3
5	5	5	5	5
6	6	6	6	5
5	6	6	6	5
6	1	6	6	6
4	4	2	4	4
5	4	3	4	5
4	4	2	4	4
2	6	1	1	1
5	6	6	5	5
6	6	6	6	6
6	6	5	5	6
6	6	6	6	6
2	4	1	1	1
6	6	6	6	5
5	5	5	5	5
1	1	1	1	1
6	6	6	6	6
6	6	6	6	6
3	1	3	3	4
6	6	6	6	6
6	6	6	6	6

Lampiran 4 Pengujian Data



Lampiran 5 Hasil Pengujian Data

Uji Validitas



Outer loadings - Matrix

	VARIABEL X1	VARIABEL X2	VARIABEL X3	VARIABEL Y1	VARIABEL Y2
KP1					0.901
KP2					0.954
KP3					0.910
LD1		0.901			
LD2		0.938			
LD3		0.885			
LK1	0.828				
LK2	0.833				
LK3	0.730				
LK4	0.851				
LK5	0.807				
LK6	0.816				
LK7	0.844				
LK8	0.868				
MP1				0.925	
MP2				0.865	
SP1			0.958		
SP2			0.961		
SP3			0.947		

Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
VARIABEL X1	0.932	0.937	0.944	0.677
VARIABEL X2	0.894	0.895	0.934	0.825
VARIABEL X3	0.952	0.952	0.969	0.913
VARIABEL Y1	0.757	0.797	0.890	0.802
VARIABEL Y2	0.912	0.921	0.945	0.850

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Collinearity statistics (VIF) - Inner model - Matrix

	VARIABEL X1	VARIABEL X2	VARIABEL X3	VARIABEL Y1	VARIABEL Y2
VARIABEL X1				1.739	
VARIABEL X2				1.485	
VARIABEL X3				1.511	
VARIABEL Y1					1.000
VARIABEL Y2					

Uji Hipotesis

R-Square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
VARIABEL Y1	0.753	0.746
VARIABEL Y2	0.553	0.548

Path coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
VARIABEL X1 -> VARIABEL Y1	0.179	0.187	0.089	2.008	0.047
VARIABEL X2 -> VARIABEL Y1	0.126	0.127	0.059	2.117	0.037
VARIABEL X3 -> VARIABEL Y1	0.684	0.686	0.060	11.310	0.000
VARIABEL Y1 -> VARIABEL Y2	0.743	0.745	0.045	16.657	0.000